

Tinjauan Faktor Penyebab Daya Tangkap Rendah pada Siswa dalam Proses Pembelajaran di SMP Negeri 35 Medan

Devi Putri Thesia¹, Elsa Prida Br Tarigan², Eshaulin Br Sembiring³, Erbina Br Sembiring⁴, Pebriana Asina Panjaitan⁵, Yosua Gabe Maruli Sijabat⁶, Abdi Nur Batubara⁷

¹⁻⁷Universitas Negeri Medan

E-mail: deviputrithesia@gmail.com¹, elsafrida032@gmail.com², eshaulinp@gmail.com³, pebrianapanjaitan8@gmail.com⁴, pebrianapanjaitan8@gmail.com⁵, yosuasijabat589@gmail.com⁶, abdinurbatubara@unimed.ac.id⁷

Abstract. *In a teaching and learning process, the level of understanding of a student is very important to the learning material delivered by the teacher in order to achieve the success of the teaching and learning process. If students are unable to understand or find it difficult to understand the material delivered by the teacher, the teaching and learning process will be slightly hampered. Therefore, the student's ability to catch is very important in the teaching and learning process in order to achieve good learning objectives. In this research, the method used is qualitative method. Qualitative methods involve data collection through observation interviews, and document analysis. As for the results of research that has been conducted at SMP Negeri 35 Medan in class VIII-3, there are inhibiting factors that result in low catchability in students such as physical factors, school environment factors and family environment factors.*

Keywords: *Students, Learning, Low Captivity*

Abstrak. Dalam suatu proses belajar mengajar, tingkat pemahaman seorang siswa sangatlah penting terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru supaya dapat mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Maka dari itu daya tangkap siswa sangatlah berperan penting dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Metode kualitatif. Metode kualitatif melibatkan pengumpulan data melalui wawancara observasi, dan analisis dokumen. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 35 Medan pada kelas VIII-3 terdapat faktor penghambat yang mengakibatkan daya tangkap rendah pada siswa seperti pada faktor fisik, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan keluarga.

Kata Kunci: Siswa, Belajar, Daya Tangkap Rendah

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dalam rangka mewujudkan suatu generasi budaya dari suatu generasi ke generasi yang lainnya. Pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (BP et al. 2022) Pendidikan didapatkan dari proses belajar mengajar yang terdapat di dalam kelas, dalam proses belajar tersebut para siswa/i akan diberi pemahaman-pemahaman terkait mata Pelajaran yang diajarkan dan nantinya proses belajar tersebut dapat dipahami serta mampu dilaksanakan dan dikembangkan oleh siswa/i sebagai bentuk dari hasil belajar.

Hasil belajar adalah suatu kesimpulan akhir dari proses dan pengenalan yang dilakukan secara berulang ulang (Firmansyah 2006). Serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau

Received April 20, 2024; Accepted Mei 22, 2024; Published Juni 30, 2024

*Devi Putri Thesia, deviputrithesia@gmail.com

bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan mengubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik. Hasil belajar terbagi atas tiga macam yaitu, keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap. Sehingga hasil belajar merupakan kemampuan yang siswa miliki setelah melakukan proses belajar yang terdiri dari aspek kognitif, afektif, psikomotorik.

Dalam proses pembelajaran berlangsung, para peserta didik memiliki daya tangkap yang berbeda-beda pada saat menerima materi pembelajaran. Daya tangkap anak yang rendah akan mempengaruhi pengetahuan yang ia dapat, sedangkan pengetahuan merupakan salah satu tolak ukur untuk memperoleh nilai di sekolah dan melalui pengetahuan tersebut juga dapat mengubah sikap dan pengetahuan siswa menjadi lebih baik sebagaimana yang dimaksud dari definisi pembelajaran. Sebab dalam suatu proses belajar mengajar, tingkat pemahaman seorang siswa sangatlah penting terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru supaya dapat mencapai keberhasilan proses belajar mengajar. Apabila siswa tidak mampu memahami atau sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru maka proses belajar mengajar akan sedikit terhambat. Maka dari itu daya tangkap siswa sangatlah berperan penting dalam proses belajar mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.

Kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran dapat dilihat dari faktor internal mencakup fisik, seperti kesehatan organ tubuh dan psikis seperti kemampuan intelektual, emosional dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Selain faktor internal ada juga faktor eksternal yang ada di lingkungan siswa misalnya cara mengajar guru di sekolah yang membosankan dan kurang dimengerti di sekolah, sehingga membuat kelas kurang kondusif dan juga fasilitas sekolah yang kurang memadai. Oleh karena itu, peneliti ingin mengadakan penelitian dalam mengkaji faktor penghambat yang menyebabkan daya tangkap rendah pada siswa dalam proses belajar di dalam kelas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan selain itu juga metode penelitian merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian Metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian. Metode penelitian merupakan langkah penting untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Dengan menguasai metode penelitian, bukan hanya dapat memecahkan berbagai masalah penelitian, namun juga dapat mengembangkan bidang keilmuan yang digeluti Selain itu memperbanyak penemuan-penemuan baru yang bermanfaat bagi masyarakat luas dan dunia

pendidikan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode kualitatif. Metode kualitatif melibatkan pengumpulan data melalui wawancara observasi, dan analisis dokumen. Dalam penelitian ini penulis ingin menganalisis faktor-faktor yang menghambat daya tangkap pada siswa SMP Negeri 35 Medan, Jl. Willieam Iskandar Ps. V. Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi daya tangkap rendah pada siswa dalam memahami pembelajaran di kelas yang dilihat dari faktor internal yaitu faktor fisik dan faktor eksternal yaitu dari faktor lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

Faktor Fisik Sebagai Pendukung Pengaruh Daya Tangkap Rendah Pada Siswa

Salah satu penyebab dari kurangnya atau rendahnya daya tangkap siswa di kelas pada saat menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru yaitu faktor fisik dalam hal ini dapat dibedakan menjadi dua macam yakni keadaan tonus dan keadaan fungsi jasmani. Keadaan tonus jasmani pada dasarnya sangat mempengaruhi aktivitas dari proses belajar seseorang dengan kondisi fisik yang sehat dan bugar akan menghasilkan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya jika kondisi fisik seorang siswa yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu keadaan tonus jasmani sangat mempengaruhi proses belajar, maka perlu adanya usaha untuk menjaga kesehatan fisik. Sama halnya dengan fungsi jasmani/fisiologis, selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi aktivitas belajar dengan baik pula. Selain itu faktor fisik dapat dilihat dari gangguan indrawi yang dimana diketahui kurangnya pendengaran dan penglihatan. Oleh sebab itu siswa dan guru perlu untuk menjaga panca indera dengan baik secara preventif maupun kuratif agar memperoleh hasil belajar yang maksimal dan efektif.

Dalam faktor ini juga terdapat pada siswa/i kelas VIII-3 SMP Negeri 35 Medan, sebagaimana yang telah ditemukan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat beberapa siswa yang mengalami medis miopia, yang Dimana hal ini menyebabkan kesulitan dalam melihat objek jarak jauh atau rabun jauh, hal ini dilihat dari siswa tersebut telah menggunakan kacamata sebagai alat bantu melihat jarak jauh. Oleh sebab itu, hal tersebut dapat mengganggu proses pembelajaran terutama dalam memahami materi yang dipaparkan di papan tulis sehingga siswa sedikit terhambat dalam menerima pembelajaran.

Faktor Lingkungan Sekolah Sebagai Pendukung Pengaruh Daya Tangkap Rendah Pada Siswa

Selain dari pengaruh faktor internal daya tangkap rendah pada siswa dapat juga dipengaruhi dari faktor eksternal yang dimana salah satunya yaitu faktor lingkungan sekolah seperti pada kondisi dan letak gedung sekolah yang kurang strategis atau buruk dengan kurangnya fasilitas dikelas yang menyebabkan kondisi ruangan yang panas sehingga dapat mengganggu konsentrasi siswa. Selain itu fasilitas belajar yang lengkap dan berkualitas juga sangat mempengaruhi peningkatan pemahaman bagi siswa yang dimana melalui fasilitas yang memadai atau lengkap siswa dapat lebih bersemangat dan memiliki konsentrasi yang lebih tinggi. Selanjutnya faktor lingkungan sekolah sebagai penghambat daya tangkap rendah pada siswa juga dapat disebabkan oleh tenaga pendidik yaitu guru, apabila guru tersebut masih kurang dalam memilih penerapan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi-materi diajarkan dan sesuai dengan kondisi siswanya, maka dapat menyebabkan kurangnya daya tangkap siswa dalam menerima materi yang telah ajarkan didalam kelas.

Dalam faktor ini juga terdapat pada siswa/i kelas VIII-3 SMP Negeri 35 Medan, sebagaimana yang telah ditemukan dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa masih terdapat fasilitas disekolah tersebut yang masih kurang baik untuk dapat dimanfaatkan oleh siswa/i, seperti salah satunya seperti papan tulis yang kurang layak untuk digunakan karena telah banyak coretan-coretan spidol yang permanen yang tidak bisa hilang, hal tersebut dapat mengganggu konsentrasi siswa/i dalam memahami materi pembelajaran.

Faktor Lingkungan Keluarga Sebagai Pendukung Pengaruh Daya Tangkap Rendah Pada Siswa

Pendidikan dalam lingkungan keluarga merupakan dasar bagi pendidikan anak selanjutnya, atau dapat pula dikatakan bahwa keluarga merupakan peletak dasar pendidikan yang pertama dan utama. Peran keluarga dalam meningkatkan kualitas belajar siswa sangatlah penting dan memiliki pengaruh yang besar. Keluarga yang harmonis dan kondusif dapat menciptakan peserta didik yang nyaman untuk belajar semangat siswa juga bertambah sehingga berdampak langsung pada minat belajar anak dan memiliki daya tangkap yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, keluarga yang kurang harmonis dan tidak kondusif menyebabkan anak tidak nyaman belajar di rumah, anak tidak fokus dalam belajar sehingga akan mengakibatkan daya tangkap anak yang rendah serta minat belajar yang menurun. Lingkungan keluarga yang demikian ikut menyebabkan kesulitan belajar pada anak, biasanya anak cenderung malas belajar, dan memiliki minat belajar yang rendah sehingga mempengaruhi pada daya tangkap yang rendah. Oleh karena itu ketertarikan anak-anaknya tergantung peranan lingkungan

keluarganya, apabila anggota keluarga, khususnya orang tua dan anak-anaknya bersifat merangsang atau membimbing, besar kemungkinan anak akan merasa tertarik dalam belajar dan selalu bersemangat dalam mengikuti semua proses pembelajaran serta membuat daya tangkap yang tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas dalam pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dikelas para peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru, namun diluar dari hal tersebut juga terdapat faktor-faktor yang terjadi bukan dari kesengajaan melainkan dari kebiasaan yang buruk yang secara tidak langsung mengakibatkan lemahnya daya tangkap siswa. Salah satunya faktor fisik (internal), faktor fisik dapat menghambat daya tangkap siswa dalam memahami pembelajaran. Salah satu faktor fisik yang menghambat daya tangkap siswa adalah mengalami rabun jarak jauh, hal tersebut mengakibatkan hambatan dalam memahami materi pembelajaran dikelas. Berikutnya faktor lingkungan sekolah, terdapat beberapa macam faktor lingkungan sekolah yang mengakibatkan daya tangkap rendah pada siswa. Dalam penelitian yang dilakukan penulis di kelas VIII-3 SMA Negeri 35 Medan faktor lingkungan sekolah yang terjadi di sekolah tersebut adalah kurangnya memiliki fasilitas pembelajaran yang memadai, seperti papan tulis yang tidak lagi layak digunakan karena dapat mengakibatkan proses pembelajaran atau pemahaman pembelajaran berjalan tidak semestinya. Dan terakhir faktor keluarga, keluarga seharusnya berperan penting dalam membentuk siswa menjadi pelajar yang Tangguh, namun apabila keluarga siswa tersebut kurang baik maka dapat menimbulkan mental anak (siswa) tersebut menjadi buruk, seperti tidak lagi memiliki tanggung jawab dalam kewajibannya sebagai seorang anak yang wajib bersekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., & Karlina, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1–8.
- Firmansyah, A. (2006). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Pendidikan*, 3(1).
- Fres. (2022). Pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan*, 11, 69–81. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Haryani, E., Ahmad, S., & Aradea, R. Analisis faktor-faktor penyebab rendahnya daya serap siswa pada pelajaran akuntansi. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 82–88.
- Jamiluddin. (2020). Lingkungan keluarga dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan anak. *Jamiluddin*, 2(3), 241–248. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>